



## Jambura Accounting Review

Journal homepage: <http://jar.fe.ung.ac.id/index.php/jar>

E-ISSN 2721-3617

### Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM Minahasa Selatan

Amelia Anjeli Nangoy<sup>a</sup>, Nikolas F. Wuryaningrat, Jaqueline E.M. Tangkau

<sup>a,b,c</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Manado, Jl. Kampus Tonsaru-Tondano, Indonesia, Sulawesi Utara, Indonesia.

Email: [anjelinangoy@gmail.com](mailto:anjelinangoy@gmail.com)<sup>a</sup>, [nikolas.fajar@unima.ac.id](mailto:nikolas.fajar@unima.ac.id)<sup>b</sup>,  
[jaquelinetangkau@unima.ac.id](mailto:jaquelinetangkau@unima.ac.id)<sup>c</sup>

#### INFO ARTIKEL

**Riwayat Artikel:**

Received 28-08-2025

Revised 16-09-2025

Accepted 22-10-2025

**Kata Kunci:**

Sistem Informasi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha, UMKM

**Keywords:**

Accounting Information Systems, Accounting Knowledge, Business Scale, MSMEs.

#### A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada UMKM. Keterbaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian terhadap UMKM di Kabupaten Minahasa Selatan yang masih jarang diteliti, serta pada penggunaan variabel pengetahuan akuntansi dan skala usaha dalam menjelaskan penerapan SIA pada UMKM. Metode penelitian yang digunakan ialah kuantitatif melalui teknik analisis regresi berganda. Sampel didalam kajian ini ditentukan dengan teknik purposive sampel, total responden yang diteliti berjumlah 100 UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Minahasa Selatan. Selain itu, skala usaha juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Secara simultan, kedua faktor tersebut terbukti berpengaruh terhadap penerapan SIA. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan pengetahuan akuntansi dan pengembangan skala usaha dapat mendorong optimalisasi pemanfaatan SIA di kalangan pelaku UMKM. Dengan demikian, UMKM diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan pelaporan keuangan secara lebih efektif serta optimal melalui penerapan SIA akuntansi yang tepat.

#### A B S T R A C T

This study aims to analyze the factors influencing the use of Accounting Information Systems (AIS) in MSMEs. The novelty of this study lies in its focus on MSMEs in South Minahasa Regency, which is still rarely studied, and in the use of accounting knowledge and business scale variables in explaining the implementation of AIS in MSMEs. The research method used is quantitative through multiple regression analysis techniques. The sample in this study was determined using a purposive sampling technique, with a total of 100 MSMEs being studied. The results show that accounting knowledge has a positive and significant effect on the use of accounting information systems in MSMEs in South Minahasa Regency. In addition, business scale also has a positive and significant effect on the use of accounting information systems. Simultaneously, both factors are proven to influence the implementation of AIS. These findings indicate that increasing accounting knowledge and developing business scale can encourage the optimization of AIS utilization among MSMEs. Thus, MSMEs are expected to improve financial reporting management more effectively and optimally through the implementation of appropriate accounting AIS.

## PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi (TI) telah menggiring perubahan besar didalam dunia usaha. Teknologi Informasi meningkatkan keefisienan operasional dan memungkinkan bisnis menjangkau market yang lebih besar (Awaludin dalam Sari et al., 2020). Pemanfaatan platform digital seperti sosial media, situs internet, serta aplikasi berbasis TI memperluas jangkauan promosi serta memungkinkan pengelolaan data pelanggan yang lebih baik. Teknologi Informasi juga memberikan banyak perubahan dalam pencatatan laporan keuangan suatu usaha, yang dimana pada awalnya pencatatan masih dilakukan secara manual dan sederhana sampai dengan memanfaatkan teknologi yang mempermudah pemilik usaha dalam melakukan pencatatan.

Sistem informasi akuntansi (SIA) melibatkan penyatuan, penyimpanan, serta pengolahan data keuangan serta akuntansi yang dipakai oleh pihak internal, seperti manajemen dan akuntan, untuk memberi laporan informasi pada bagian eksternal, seperti investor, kreditur, dan otoritas pajak (Pratiwi, Kambey dan Moroki et al., 2023:1). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan alat penting dalam menghasilkan informasi akuntan yang dipergunakan oleh pengusaha dalam pengambilan keputusan (Fitriyah dalam Sari et al., 2020). Penggunaan SIA berbasis komputer diimpikan bisa membantu UMKM mencatat pelaporan keuangan dengan lebih efektif serta dengan akurasi yang tinggi. Melalui pelaporan keuangan yang akuntabel, UMKM bisa dipermudah memperoleh akses pembiayaan serta meningkatkan efisiensi operasional.

Menurut MRB Finance pada tahun 2021, sekitar 90% UMKM tidak beroperasi lama dikarenakan faktor awal yang menyebabkan kegagalan mereka adalah lemahnya manajerial dan pengelolaan keuangan. Masalah ini menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi bukan hanya sekadar kebutuhan, tetapi menjadi faktor krusial dalam meningkatkan keberlanjutan usaha dan daya saing UMKM. Sistem informasi akuntansi (SIA) melibatkan penyatuan, penyimpanan, serta pengolahan data keuangan serta akuntansi yang dipakai oleh pihak internal, seperti manajemen dan akuntan, untuk memberi laporan informasi pada bagian eksternal, seperti investor, kreditur, dan otoritas pajak (Pratiwi, Kambey dan Moroki et al., 2023:1). Penerapan SIA memungkinkan UMKM mencatat dan mengelola transaksi keuangan secara lebih akurat. Dengan informasi keuangan yang tersusun dengan baik, pemilik usaha dapat membuat keputusan strategis berbasis data, merencanakan anggaran, serta meningkatkan keefisienan operasional. Hal ini penting dalam menekankan kelangsungan usaha serta persaingan UMKM di pasar yang semakin kompetitif.

Minahasa Selatan ialah kabupaten di Sulawesi Utara yang mempunyai jumlah pelaku UMKM yang tergolong besar, tersebar di berbagai kecamatan, termasuk

Amurang, Tompasso, dan Motoling. Ketiga kecamatan ini dipilih sebagai lokasi fokus penelitian karena mewakili variasi karakteristik wilayah. Fenomena yang terjadi di Minahasa Selatan khususnya pada ketiga kecamatan tersebut adalah rendahnya pemahaman akuntansi pemilik UMKM dalam penggunaan SIA. Banyak pelaku UMKM memiliki latar belakang pendidikan umum tanpa pemahaman formal tentang akuntansi. Akibatnya, pengelolaan keuangan sering dilakukan secara manual dan kurang akurat, yang dapat menyebabkan kesalahan pencatatan serta ketidakmampuan dalam perencanaan anggaran.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di UMKM Kabupaten Minahasa Selatan, peneliti mengadakan survei terhadap 10 (sepuluh) pemilik UMKM di wilayah tersebut. Hasil survei menunjukkan bahwa hanya 3 (tiga) UMKM yang sudah mengimplementasikan sistem informasi akuntansi didalam operasional usahanya. Sementara itu, 7 UMKM lainnya masih menggunakan metode pencatatan keuangan secara manual dan sederhana tanpa memanfaatkan sistem informasi akuntansi. Temuan ini menandakan bahwa tingkat adopsi SIA di kalangan UMKM Kabupaten Minahasa Selatan masih rendah.

Pengetahuan merupakan pemahaman yang jelas mengenai fakta, kebenaran, keharusan, informan, ataupun pembelajaran yang dijaga serta diwariskan dari peradaban (Dewi, 2020). Sementara itu, akuntansi adalah suatu proses sistematis yang mencakup pencatatan, pengelompokan, dan penyajian ringkasan dari kejadian-kejadian ekonomi secara terstruktur serta logis, dengan harapan menyediakan informasi finansial yang diperlukan didalam proses pembuatan keputusan (Belkaalam dalam Dewi, 2020). Dalam konteks akuntansi, pemahaman yang baik tentang pencatatan dan pengelolaan keuangan sangat diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

Minimnya pemahaman mengenai sistem informasi akuntansi menjadi hambatan dasar didalam pengelolaan keuangan UMKM di Minahasa Selatan. Banyak pemilik usaha tidak memahami pentingnya SIA dalam pencatatan keuangan yang sistematis, sehingga informasi keuangan yang dihasilkan tidak sesuai standar dan sulit digunakan dalam pengambilan keputusan strategis. Masalah tersebut selaras dengan pernyataan Lestari & Rachman (2024), yang menyebutkan bahwa tantangan utama yang dihadapi UMKM adalah penggunaan SIA.

Skala usaha mengacu pada besar kecilnya sebuah perusahaan yang dapat diukur berdasarkan jumlah karyawan yang dipekerjakan, total aset, pendapatan, atau kombinasi dari ketiganya (Sitepu et al., 2025). Skala usaha mengacu kepada kesanggupan sebuah usaha didalam menjalankan operasionalnya, yang dapat diukur melalui jumlah pekerja yang di pekerjakan serta besarnya penghasilan yang didapat didalam periode tertentu. Seiring dengan meningkatnya ukuran usaha dan

kompleksitas proses bisnis, kebutuhan akan sistem akuntansi yang baik juga semakin besar untuk mendukung keberlangsungan usaha serta pemberian keputusan manajerial. Namun, pada kenyatannya, masih banyak usaha berskala besar yang belum menerapkan penggunaan informasi akuntansi secara optimal (Vina et al., 2024).

Penerapan SIA tidak hanya memudahkan pemantauan arus kas serta profitabilitas, tetapi juga meningkatkan aksesibilitas terhadap lembaga finansial serta peluang investasi. Rotikan et al. (2025) menyatakan bahwa keberadaan SIA bukan hanya merevolusi cara organisasi mengatur keuangannya, namun juga menjadi fondasi dalam pengambilan keputusan yang berbasis informasi. Tanpa kesadaran mengenai pentingnya SIA, UMKM akan kesulitan bersaing karena tidak memiliki data yang akurat sebagai landasan didalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Minahasa Selatan, khususnya dengan meninjau peran pengetahuan akuntansi dan skala usaha sebagai salah satu faktor utama dalam penerapan SIA.

## **KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

### ***Theory Technology Acceptance Model (TAM)***

Teori Penerimaan Teknologi (*Technology Acceptance Model/TAM*) yang diperkenalkan oleh Davis (1989) merupakan model teoritis yang menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan serta pengimplementasian teknologi oleh individu. Teori ini berasumsi bahwa keputusan seseorang untuk menerima atau menolak suatu teknologi ditentukan oleh persepsi terhadap kebermanfaatan (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) (Davis, 1989). Dalam kaitannya dengan penelitian ini, pengetahuan akuntansi terbukti berpengaruh terhadap pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam menggunakan SIA (Sari & Dura, 2024), sehingga memperkuat persepsi mereka mengenai manfaat dan kemudahan sistem tersebut. Di sisi lain, skala usaha mencerminkan tingkat kompleksitas dan kebutuhan pengelolaan informasi keuangan (Nirwana & Purnama, 2019), yang kemudian mendorong pelaku UMKM untuk lebih terbuka terhadap penerapan SIA karena semakin dipandang bermanfaat seiring dengan pertumbuhan usaha.

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Pratiwi et al. (2023:1) Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan pengumpulan, penyimpanan, serta pengolahan data keuangan yang digunakan oleh pengguna internal, seperti manajemen dan akuntan, untuk memberi laporan informasi pada pihak eksternal, seperti investor, kreditur, serta otoritas pajak. SIA adalah

komponen penting didalam menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen. Oleh karena itu, SIA dirancang agar bisa menangani kegiatan yang sering atau yang menjadi rutinitas.

Pemilik atau pengelola usaha yang mempunyai pengetahuan akuntansi yang mumpuni cenderung lebih mudah mengetahui cara kerja, manfaat, serta proses operasional dari sistem informasi akuntansi. Hal ini sejalan dengan hasil riset Kaligis & Lumempouw (2021), dan juga Senolangi et al. (2024) yang memaparkan dimana pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan SIA. Artinya, semakin matang pemahaman akuntansi pemilik usaha, maka akan semakin matang juga kemungkinannya untuk menerapkan serta memanfaatkan SIA didalam menjalankan usahanya.

H1: Terdapat pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan SIA pada UMKM Kabupaten Minahasa Selatan.

### **Pengetahuan Akuntansi**

Menurut riset yang dilaksanakan oleh Fitriani et al. (2019), pengetahuan akuntansi didefinisikan sebagai wawasan atau pemahaman yang dimiliki oleh seseorang mengenai berbagai aspek yang ada didalam bidang akuntansi. Pengetahuan akuntansi bisa diukur lewat beberapa indikator, yaitu pemahaman pemilik usaha tentang ilmu keakuntansian, pemahaman tentang pembukuan akuntansi, serta pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi (Tarantein & Narew, 2024).

Tarantein & Narew (2024), serta Senolangi et al. (2024) berpandangan bahwa ukuran usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan SIA. Semakin besar skala usaha, maka cenderung memungkinkan pemilik usaha untuk menggunakan sistem akuntansi berbasis komputer dengan harapan mendukung operasional bisnis dan pelaporan keuangannya.

H2: Terdapat pengaruh skala usaha terhadap penggunaan SIA pada UMKM Kabupaten Minahasa Selatan.

### **Skala Usaha**

Menurut Sitepu et al. (2025), skala usaha mengacu pada besar kecilnya sebuah bisnis, yang biasanya diukur berdasarkan jumlah karyawan, total aset, pendapatan, atau kombinasi dari ketiganya. Berdasarkan hasil riset yang dilaksanakan oleh Mustofa & Trisnarningsih (2021:33), ukuran bisnis dapat dipahami sebagai tingkat kesanggupan perusahaan dalam menjalankan bisnis yang dikelola, dengan mempertimbangkan berapa aset yang dimiliki, total tenaga kerja, serta pendapatan dalam periode tertentu. Skala usaha dapat diukur melalui beberapa indikator utama, yaitu peningkatan omset, peningkatan laba, dan kepemilikan karyawan (Tarantein & Narew, 2024).

Pemilik usaha yang mempunyai pengetahuan akuntansi yang mumpuni akan lebih mudah mengerti manfaat serta prosedur kerja sistem informasi akuntansi, sementara ukuran usaha yang lebih besar biasanya menuntut sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang semakin sistematis dan cepat. Menurut Senolangi et al. (2024) serta Kaligis & Lumempouw (2021) menjelaskan bahwa pengetahuan akuntansi serta ukuran usaha berpengaruh secara bersama-sama terhadap penggunaan SIA.

H3: Terdapat pengaruh Pengetahuan akuntansi, dan skala usaha secara bersama-sama terhadap penggunaan SIA pada UMKM di Kabupaten Minahasa Selatan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Menurut (Sugiyono, 2019), pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang mengandalkan data yang diukur dalam bentuk angka ataupun skala numerik. Populasi didalam kajian ini terbagi dari UMKM yang berada didalam daerah Kabupaten Minahasa Selatan yang berjumlah 20.994 UMKM. Penelitian ini akan berfokus kepada UMKM yang berada di kecamatan Tompaso, kecamatan Motoling dan Kecamatan Amurang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu penentuan responden berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan penelitian. Adapun kriteria UMKM yang ditentukan adalah (1) UMKM yang berdiri lebih dari 2 tahun, (2), UMKM yang sudah membuat laporan keuangan (3) UMKM yang bergerak dalam usaha dagang. Penentuan berapa sampel yang diteliti didalam penelitian ini menerapkan rumus solvin dengan taraf signifikansi 10%. Berdasarkan perhitungan, jumlah sampel yang didapat yaitu 99,5 dibulatkan menjadi 100 pelaku UMKM yang akan menjadi responden. Kajian ini menerapkan data primier yang dikumpulkan dengan pengisian kuesioner, dan juga memanfaatkan *Software Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) versi 30 sebagai media didalam menganalisa data.

Tahapan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan reliabilitas instrumen, pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, dilanjutkan dengan analisis regresi linear berganda. Selanjutnya dilakukan uji t untuk menguji pengaruh variabel secara parsial, uji F untuk melihat pengaruh secara simultan, serta koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1) Uji Validitas

Setelah dilakukan uji validitas terhadap seluruh butir pernyataan yang ada di variabel yang dikaji, maka didapatkanlah hasil yang menunjukkan bahwa keseluruhan butir pernyataan di setiap variabel mempunyai angka rhitung lebih tinggi daripada r tabel sebesar 0,444, sehingga instrumen yang digunakan dikatakan valid serta layak dipergunakan.

#### 2) Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji keandalan terhadap semua variabel yang dikaji, maka didapatkanlah hasil dimana untuk variabel X1 mempunyai Cronbach's Alpha lebih tinggi daripada 0.60, dimana angka untuk X1 sebesar 0,902, untuk X2 sebesar 0,807 serta angka untuk Y sebesar 0,904 > 0.60. Karena seluruh angka Cronbachs Alpha dari keseluruhan variabel tersebut > 0,60, hingga bisa dikatakan bahwa seluruh item pernyataan didalam kuesioner dinyatakan dapat diandalkan atau reliabel. Dengan begitu, instrument penelitian ini layak dipakai untuk pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan.

#### 3) Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTAL_X1	100	12	30	20.51	3.365
TOTAL_X2	100	8	27	18.94	3.302
TOTAL_Y	100	7	24	15.77	4.090
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data diolah (2025)

Tabel 1. di atas menunjukkan rangkuman statistik untuk tiga variabel yang diukur, yaitu Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha, dan Penggunaan SIA, masing-masing dengan jumlah sampel sebesar 100 responden. Variabel Pengetahuan Akuntansi mempunyai angka min. 12 serta angka max. senilai 30. Mean variabel ini adalah 20,51 dengan standard deviasi sebesar 3,365. Skala Usaha mempunyai angka min. bernilai 8 serta angka max. bernilai 27. Mean variabel ini adalah 18,94 dengan standard deviasi sebesar 3,302. Penggunaan SIA menunjukkan nilai min. sebesar 7 dan nilai max. sebesar 24. Mean yang diperoleh sebesar 15,77 dengan standard deviasi sebesar 4,090.

## 4) Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		100	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	3.22881937	
Most Extreme Differences	Absolute	.084	
	Positive	.058	
	Negative	-.084	
Test Statistic		.084	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.077	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.079	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.072
		Upper Bound	.086

Sumber: Data diolah (2025)

Hasil pengujian Normalitas menampilkan bahwa angka Asymp. Sig. sebesar  $0,077 > 0,05$ . Berlandaskan syarat pengujian, jikalau nilai sign.  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.

## 5) Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>								
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error					Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.608	2.205		-.276	.783		
	TOTAL_X1	.304	.120	.250	2.525	.013	.655	1.526
	TOTAL_X2	.536	.123	.433	4.367	<.001	.655	1.526

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

Sumber: Data diolah (2025)

*Output* dari pengujian multikolinearitas didalam analisis ini menyatakan bahwa angka Toleransi untuk variabel X1 bernilai 0,655 dan VIF senilai 1,526, sedangkan untuk variabel X2 juga mempunyai nilai Toleransi bernilai 0,655 dan VIF senilai 1,526. Karena seluruh variabel didalam penelitian ini memenuhi persyaratan pengujian, maka bisa diberi simpulan bahwa tidak ada tanda-tanda multikolinearitas antar variabel independent didalam kajian ini.

## 6) Uji Heteroskedasitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedasitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.648	1.257		2.107	.038
	TOTAL_X1	.110	.069	.197	1.601	.113
	TOTAL_X2	-.121	.070	-.213	-1.725	.088

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas melalui Uji Glesjer, diperoleh angka signifikansi untuk variabel X1 (0,113) serta variabel X2 (0,088), yang keduanya melebihi 0,05, sehingga bisa diberi simpulan dimana model regresi didalam kajian ini tidak mengalami permasalahan heteroskedastisitas, sehingga data layak digunakan untuk kajian selanjutnya.

## 7) Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.608	2.205		-.276	.783
	TOTAL_X1	.304	.120	.250	2.525	.013
	TOTAL_X2	.536	.123	.433	4.367	<.001

Sumber: Data diolah (2025)

Hasil dari *output* tersebut dapat diartikan sebagai berikut ini: 1) Koefisien regresi aspek pengetahuan akuntansi bernilai 0,304 (positif), hal ini menyatakan bahwa setiap terjadi penambahan pengetahuan akuntansi senilai satu satuan, maka penerapan SIA pada UMKM di Kabupaten Minahasa Selatan juga mengalami kenaikan sebesar 0,304 satuan. 2) Koefisien regresi aspek skala usaha sebesar 0,536 (positif), ini menjelaskan dimana pada saat ada kenaikan skala usaha berjumlah satu satuan, penggunaan SIA pada UMKM di Kabupaten Minahasa Selatan juga mengalami kenaikan sebesar 0,536 satuan.

## 8) Uji t

Tabel 6. Hasil Uji t  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.608	2.205		-.276	.783
	TOTAL_X1	.304	.120	.250	2.525	.013
	TOTAL_X2	.536	.123	.433	4.367	<.001

Sumber: Data diolah (2025)

Diperoleh nilai t tabel didalam penelitian ini dengan jumlah sample sebanyak 100 adalah sebesar 1,984. Dari hasil tersebut diketahuilah bahwa: 1) Nilai thitung Variabel Pengetahuan Akuntansi (2,525) > ttabel (1,984), serta angka signifikan (0,013) dibawah 0,05, sehingga dari temuan itu diketahuilah bahwa variabel Pengetahuan Akuntansi (X1) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Penggunaan SIA (Y). 2) Diperoleh angka thitung Skala Usaha (4,367) > ttabel (1,984), serta angka signifikan (0,001) yang dibawah 0,05, oleh karenanya bisa diketahui dimana Skala Usaha berpengaruh signifikan pada Penggunaan SIA.

#### 9) Uji F

Tabel 7. Hasil Uji F

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	623.608	2	311.804	29.304	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	1032.102	97	10.640		
	Total	1655.710	99			

Sumber: Data diolah (2025)

Diperoleh nilai F tabel didalam penelitian ini dengan jumlah sample berjumlah 100 ialah sebesar 3,09. Mengacu hasil uji F, didapatkanlah nilai Fhitung 29,30 > Ftabel 3,09, serta angka signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Faktor Pengetahuan Akuntansi (X1) dan Faktor Skala Usaha (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y).

#### 10) Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.614 <sup>a</sup>	.377	.364	3.262

a. Predictors: (Constant), TOTAL X2, TOTAL X1

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,377 atau 37,7%. Temuan ini menjelaskan dimana variabel Faktor Pengetahuan Akuntansi (X1) dan Faktor Skala Usaha (X2) mampu menjelaskan aspek Penggunaan SIA (Y) berkisar 37,7%, sementara itu sisanya 62,3% dipengaruhi aspek-aspek lainnya di luar kajian penelitian ini.

## Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang Analisis aspek-aspek yang mempengaruhi Penggunaan SIA di UMKM kabupaten minahasa selatan. Penelitian dilaksanakan terhadap UMKM yang berlokasi di minahasa selatan dengan mengambil sampel sebanyak 100 responden. Setelah penjabaran hasil analisis regresi linear berganda diatas, selanjutnya perlu dibahas lebih lanjut bagaimana pengaruh masing-masing variabel tersebut dalam mendukung atau menolak dugaan sementara yang telah dirumuskan sebelumnya. Berikut penjabaran bagaimana pengaruh variabel yang diteliti

### 1) Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Minahasa Selatan

Berdasarkan hasil uji pengujian yang dilakukan pada variabel X1 (Pengetahuan Akuntansi) terhadap variabel Y (Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi), maka diperoleh nilai t hitung sebesar 2,525 lebih besar dari t tabel sebesar 1,984, serta nilai signifikansi 0,013 lebih kecil dari 0,05. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan SIA pada UMKM di Kabupaten Minahasa Selatan. Dengan demikian H1 Diterima. temuan ini tidak konsisten dengan hasil kajian Tarantein & Narew (2024) yang dimana menjelaskan Faktor pengetahuan tidak punya pengaruh signifikan terhadap penggunaan SIA. Namun sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan Kaligis & Lumempouw (2021), dan Senolangi et al. (2024) yang menjelaskan dimana pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan pada pengimplementasian SIA.

### 2) Pengaruh Skala Usaha Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Minahasa Selatan

Berdasarkan hasil uji t pada variabel Skala Usaha (X2) terhadap variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y), maka diperoleh nilai t hitung sebesar 4,367 > t tabel 1,984, serta nilai sig. (0,001) lebih kecil dari 0,05. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa Skala Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Minahasa Selatan. Dengan demikian H2 Diterima. Hasil tersebut sejalan dengan riset Tarantein & Narew (2024), dan Senolangi et al., (2024) yang memaparkan bahwa ukuran usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan SIA. Namun tidak sejalan dengan hasil riset yang dilaksanakan oleh Nurkafta (2022) yang mendapatkan bahwa tidak terdapat pengaruh ukuran usaha terhadap penggunaan SIA.

### 3) Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Minahasa Selatan

Berdasarkan pengujian sebelumnya, diperoleh nilai Fhitung sebesar 29,30 > Ftabel bernilai 3,09, serta angka sigfikan (0,001) yang dibawah 0,05. Dengan demikian, bisa diambil simpulan bahwa Pengetahuan Akuntansi serta Skala Usaha berpengaruh simultan atau bersamaan terhadap Penggunaan SIA di UMKM Kabupaten Minahasa Selatan. Dengan demikian H3 Diterima. Temuan ini mempunyai kesamaan dengan penelitian Senolangi et al. (2024) serta Kaligis & Lumempouw (2021) yang mendapatkan hasil dimana pemahaman keakuntansian serta ukuran usaha berpengaruh simultan atau secara bersamaan terhadap penggunaan SIA.

## **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Mengacu kepada pengkajian data serta pembahasan yang sudah dilaksanakan, adapun beberapa kesimpulan dari penelitian ini: 1) Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Minahasa Selatan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin matang tingkatan pemahaman pegiat UMKM terhadap konsep, prinsip, dan penerapan akuntansi, akan semakin besar pula kecenderungan mereka untuk memanfaatkan SIA dalam kegiatan operasional dan pencatatan keuangan usaha. 2) Skala Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Minahasa Selatan. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin besar ukuran usaha yang dimiliki owner UMKM, baik ditinjau dari jumlah aset, omzet, maupun tenaga kerja, maka semakin tinggi pula dorongan untuk menerapkan SIA sebagai alat bantu dalam pengelolaan keuangan. 3) Pengetahuan Akuntansi dan Faktor Skala Usaha berpengaruh secara simultan atau secara bersama sama terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Minahasa Selatan. Semakin mumpuni tingkat pemahaman akuntansi yang dikuasai dan semakin luas ukuran UMKM yang dijalankan, maka semakin luas pula kecenderungan pegiat usaha untuk menerapkan SIA.

### **Keterbatasan Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini cukup luas, namun dikarenakan waktu, tenaga, serta biaya yang terbatas, sehingga total sampel dirumuskan melalui rumus Slovin tingkat eror 10 % sehingga hanya melibatkan 100 tesponden. Kondisi ini menjadi salah satu keterbatasan penelitian, sebab hasil yang diperoleh kurang kuat untuk digeneralisasikan secara menyeluruh ke seluruh pelaku UMKM di Kabupaten Minahasa Selatan. Selain itu, variabel yang diteliti masih terbatas pada pengetahuan akuntansi serta ukuran usaha, sehingga kemungkinan terdapat aspek lainnya yang turut memengaruhi penerapan SIA namun belum dianalisis didalam kajian ini.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan SIA, maka disarankan agar pelaku UMKM agar terus meningkatkan pengetahuannya dalam bidang akuntansi. Sementara itu, temuan bahwa skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan SIA menunjukkan pentingnya bagi UMKM untuk mengembangkan skala usahanya agar penerapan SIA dapat lebih optimal. Selain itu, disarankan bagi penelitian selanjutnya supaya penelitian diterapkan kepada jumlah responden yang lebih besar agar hasilnya bisa digeneralisasikan secara lebih luas. Selain itu, kajian inipun hanya berfokus pada dua variabel, yakni pengetahuan akuntansi dan skala usaha, sehingga kepada peneliti berikutnya disarankan bisa menambah aspek lainnya yang relevan guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Davis, F. D. (1989). Technology acceptance model: TAM. *Al-Sugri, MN, Al-Aufi, AS: Information Seeking Behavior and Technology Adoption*, 205(219), 5.
- Dewi, S. Y. F. (2020). Pengaruh pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, jenjang pendidikan dan lama usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kuliner di kabupaten subang. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(3), 46–54.
- Fitriani, F., Sukesti, F., & Kristiana, I. (2019). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah (studi empiris pada umkm di Kecamatan Tembalang, Kota Semarang). *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Unimus*, 2.
- Kaligis, S., & Lumempouw, C. (2021). Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kecamatan Dimembe: Usaha Mikro Kecil Menengah. *AKPEM: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Akuntansi Pemerintahan*, 3(2), 1–16.
- Lestari, R. P., & Rachman, A. N. (2024). Analisa Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kecamatan Purwantoro. *Jemba: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(5), 321–332.
- Mustofa, A. W., & Trisnarningsih, S. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pelaku UMKM. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 30–42.
- Nirwana, A., & Purnama, D. (2019). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kecamatan Ciawigebang. In *JRKA (Vol. 5)*.
- Nurkafta, M. (2022). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Skala Usaha, Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM. *Jurnal Akuntansi UMMI*, 3(1), 17–25.
- Pratiwi, A. D., Kambey, J. P., & Moroki, F. O. (2023). Sistem Informasi Akuntansi.

*EDUPEDIA Publisher*, 1–72.

- Rotikan, W., Tangkau, J., & Manengkey, J. (2025). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kota Tomohon. *Jurnal Ekonomi, Kependidikan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(1), 23–32.
- Sari, D. N., & Dura, J. (2024). Pengaruh Penggunaan E-Commerce, Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Efektivitas Kinerja Umkm Di Kota Malang. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 78–89.
- Sari, D. P., Syahputra, H., & Arsyah, R. H. (2020). Implementasi sistem informasi akuntansi untuk menunjang kinerja keuangan pada forum UMKM Pasaman Barat. *Jurnal Ekobistek*, 32–39.
- Senolangi, E., Sangkala, M., & Dunakhir, S. (2024). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Makassar. *Bongaya Journal of Research in Accounting (BJRA)*, 7(1), 43–55.
- Sitepu, Y. S., Sumual, T. E. M., & Manengkey, J. (2025). Pengaruh Ukuran Usaha, Persepsi Pemilik Dan Lama Usaha Terhadap Pemahaman Pelaku Umkm Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan Sak-Emkm Di Kecamatan Tondano Barat. *Jurnal Ekonomi, Kependidikan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(1), 51–59.
- Sugiyono. (2019). *Research and development (R&D)*. Alfabeta.
- Tarantein, S. D., & Narew, I. (2024). Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Kota Timika. *JURNAL ULET (Utility, Earning and Tax)*, 8(1), 67–89.
- Vina, A., Herdi, H., & Lamawitak, P. L. (2024). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi di Kecamatan Lela. *Accounting UNIPA-Jurnal Akuntansi*, 3(1).